

Forensic Accounting as a Governance and Fraud Risk Mitigation Mechanism in the Digital Era: A Systematic Literature Review

Dini Kamilia Salma¹

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar
Email: dini.kamilia.salma@unm.ac.id, No Hp 6281254772203

Adriansyah²

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar
Email: adriansyah@unm.ac.id No Hp 08114441755

Desi Ratna Dewi³

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar
Email: desiratnadewi@unm.ac.id, No Hp 628522272240

Abstract

*This study aims to synthesize the development of forensic accounting literature in the context of corporate governance, internal control, digital transformation, and fraud mitigation. Using a systematic literature review (SLR) approach, this study analyzes recent publications that discuss the role, effectiveness, and determinants of forensic accounting practices. The synthesis results show that forensic accounting is undergoing a transformation from a reactive investigative approach to a strategic mechanism that is preventive and integrated within modern governance systems. The integration of technologies such as Big Data Analytics, Artificial Intelligence, and cyber forensic accounting strengthens the capability of real-time data-based monitoring and enhances the accuracy of fraud detection. In addition, the effectiveness of forensic accounting is influenced by multidimensional factors including individual competence, organizational support, and the regulatory framework and professional standards. These findings indicate that forensic accounting serves as a strategic capability in strengthening fraud mitigation, enhancing the transparency and quality of financial reports, and building stakeholder trust. The implications of this research emphasize the importance of integrating competencies, digitalization, and regulation in optimizing the role of forensic accounting in an increasingly complex and digitized business environment. **Novelty** - This study provides a conceptual contribution by repositioning forensic accounting as an institutional mechanism within a risk-based and technology-driven governance architecture.*

Keywords: forensic accounting; corporate governance; digital transformation;

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di sektor keuangan dan meningkatnya kasus kecurangan serta korupsi menimbulkan tantangan serius bagi integritas dan transparansi organisasi. Penelitian oleh Kaur, et al. (2023) menyatakan bahwa kasus kecurangan dan aktivitas mencurigakan terkait keuangan terus meningkat di seluruh dunia. Pada konteks ini, forensic accounting muncul sebagai mekanisme pengendalian yang strategis, tidak hanya untuk mendeteksi dan mencegah fraud, tetapi juga untuk memperkuat sistem tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan.

Transformasi digital turut mengubah lanskap risiko fraud secara signifikan. Munculnya kejahatan siber, transaksi elektronik lintas batas, dan manipulasi data membuat pendekatan akuntansi harus lebih adaptif dan berbasis teknologi agar mampu mencegah terjadinya kecurangan. Sejalan dengan hal ini, data ACFE (2024) menyebutkan bahwa teknologi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kecurangan di tempat kerja dengan jumlah kasus sebanyak 65 kasus per tahun. Di Indonesia, laporan ACFE

Indonesia Chapter (2025) juga mengindikasikan teknologi informasi juga menjadi salah satu posisi yang memiliki risiko lebih tinggi terjadinya kecurangan dengan lemahnya pengendalian internal yang lemah sebagai penyebab utama terjadinya kecurangan. Integrasi teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), cloud computing, dan big data analytics di satu sisi menciptakan efisiensi operasional tetapi juga menciptakan ruang untuk praktik kecurangan yang lebih canggih dan sulit terdeteksi (Sha, 2024).

Perubahan metode occupational fraud konvensional ke arah praktik kejahatan siber dalam bidang keuangan, sering kali melampaui kapabilitas pengawasan sistem audit tradisional. Pada konteks ini, akuntansi forensik muncul sebagai sistem mitigasi risiko fraud secara preventif. Berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi forensik terkait dengan penggunaan keterampilan akuntansi, audit, dan investigasi untuk menyelidiki dan mengungkap kecurangan atau manipulasi keuangan dalam laporan keuangan individu maupun perusahaan (Ozili, 2025). Peran ini menjadikan akuntansi forensik sebagai komponen penting dalam penguatan sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Akuntansi forensik tidak hanya berfungsi sebagai tindakan preventif pencegahan kecurangan tetapi juga menjadi bagian integral dalam sistem tata kelola perusahaan. Berbagai studi menjelaskan bahwa akuntansi forensik mempengaruhi efektivitas *internal control* dan tata kelola perusahaan. Sejalan dengan hal ini penelitian oleh Khresat et al. (2025) menegaskan bahwa akuntansi forensik meningkatkan pengungkapan dan transparansi laporan keuangan sehingga meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada penurunan fraud. Selain itu, akuntansi forensik juga berdampak pada integritas suatu organisasi. Penelitian oleh Niroula et al. (2025) menunjukkan bahwa akuntansi forensik berperan dalam pengambilan keputusan yang etis bagi suatu organisasi dan pada akhirnya mendorong praktik akuntansi yang etis. Dengan demikian, akuntansi forensik memiliki implikasi strategis tidak hanya pada deteksi fraud tetapi juga pada pembentukan budaya anti-fraud dan integritas organisasi.

Perkembangan teknologi juga membawa praktik akuntansi forensik pada penggunaan teknologi seperti artificial intellegent dan big data analytics untuk memperkuat sistem pengawasan internal melalui analisis prediktif, deteksi dini, dan pengembangan mekanisme fraud yang lebih terintegrasi (Akinbowale, Mashigo, et al., 2023; Huy & Phuc, 2025a; Mittal et al., 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi pada akuntansi forensik membantu dalam pencegahan dan pendeteksian fraud dan pada akhirnya berdampak pada tata kelola perusahaan yang baik. Namun demikian, literatur yang ada masih menunjukkan pendekatan yang terpisah. Sebagian penelitian berfokus pada penerapan teknologi dalam akuntansi forensik (Akinbowale, Klingelhöfer, et al., 2023; Akinbowale, Mashigo, et al., 2023; Huy & Phuc, 2025a; Mittal et al., 2021) dan studi lainnya menelaah peran akuntansi forensik terhadap pengendalian internal atau tata kelola perusahaan (Awwad & Abdelsattar, 2025; Khresat et al., 2025; Niroula et al., 2025). Belum banyak penelitian yang secara sistematis mengintegrasikan teknik akuntansi forensik konvensional dan digital dengan pengendalian internal serta tata kelola perusahaan dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif dan berorientasi pada pencegahan fraud.

Fragmentasi literatur dalam studi akuntansi forensik menunjukkan adanya kebutuhan untuk membangun sintesis konseptual yang lebih integratif. Tanpa model yang terpadu, pengembangan kebijakan dan praktik akuntansi forensik akan bersifat parsial dan kurang adaptif dalam menghadapi risiko fraud berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan akuntansi forensik, pemanfaatan teknologi digital, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal dalam satu kerangka konseptual terpadu.

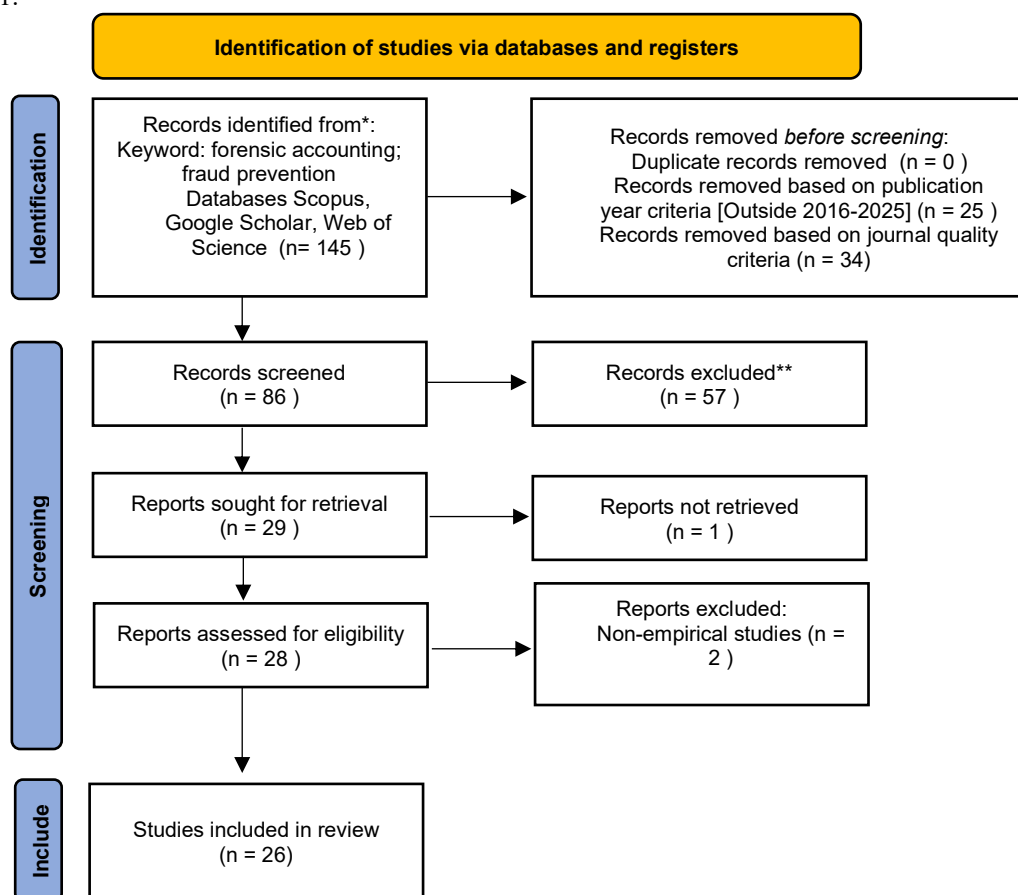
Melalui pendekatan systematic literature review, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan penelitian terkait (1) Bagaimana akuntansi forensik memengaruhi pengendalian internal dan tata kelola perusahaan? (2) Bagaimana peran akuntansi forensik dalam pencegahan dan pendeteksian praktik fraud di perusahaan? (3) Bagaimana kompetensi dan standar profesional bagi akuntan dalam akuntansi forensik? (4) Bagaimana integrasi dan perkembangan teknologi dalam membantu mitigasi dan manajemen risiko perusahaan? dan (5) Bagaimana praktik dan temuan penelitian terdahulu terkait praktik akuntansi forensik terhadap kebijakan anti fraud? Dengan demikian studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual pengembangan model integratif akuntansi forensik berbasis teknologi untuk memperkuat sistem pencegahan kecurangan

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Proses identifikasi dan seleksi artikel dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mengacu pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) (Page et al., 2021). Tahapan seleksi dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui basis data Scopus, Google Scholar, dan Web of Science dengan kombinasi kata kunci (“forensic accounting” OR “akuntansi forensik”) AND (“fraud prevention” OR “fraud detection”) Proses seleksi mengikuti empat tahapan utama PRISMA yaitu identifikasi, screening, eligibility, dan inklusi. Penilaian kualitas artikel dilakukan dengan mengevaluasi kejelasan tujuan penelitian, desain metodologi, dan konsistensi hasil penelitian. Pada tahap awal ditemukan 145 artikel.

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu (1) artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016-2025 untuk menjamin relevansi dan kebaharuan isu penelitian; (2) artikel yang diterbitkan pada jurnal bereputasi yang terindeks Scopus atau Web of Science; (3) artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian; (4) artikel yang dapat diakses secara penuh; dan (5) artikel yang merupakan penelitian empiris. Berdasarkan penyaringan tahun dan publikasi jurnal, terdapat 59 artikel yang dieliminasi sehingga tersisa 86 artikel untuk diproses dalam tahap berikutnya.

Peneliti melakukan screening kesesuaian topik dari 86 artikel yang lolos di tahap awal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dan relevan dengan topik dan pertanyaan penelitian. Terdapat 57 artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, 1 artikel yang tidak dapat diakses, dan 2 artikel yang tidak memenuhi kriteria penelitian empiris. Sampel akhir artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 artikel. Alur pemilihan dan ekstraksi artikel dijelaskan dalam gambar 1.



Gambar 1. Diagram Prisma Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Forensik dalam Tata Kelola Perusahaan, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa akuntansi forensik tidak lagi diposisikan hanya sebagai alat investigasi pasca-terjadinya *fraud*, tetapi telah berkembang menjadi mekanisme penguatan tata kelola organisasi. Studi oleh Niroula et al. (2025) menjelaskan bahwa strategi mitigasi risiko dapat dioptimalkan melalui analisis data forensik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Melalui akuntansi forensik, perusahaan dapat memprediksi, mengenali, dan menanggapi ancaman secara efisien. Selain mitigasi risiko *fraud*, akuntansi forensik juga berfungsi dalam pengungkapan dan transparansi laporan keuangan (Khresat et al., 2025), penurunan tingkat kecurangan (Laupe et al., 2022), peningkatan kinerja perusahaan (Alkhalaileh et al., 2024; Wahyuni-TD et al., 2021), dan kepuasan pemegang saham (Rehman & Hashim, 2021). Temuan ini menegaskan bahwa akuntansi forensik memiliki implikasi strategis yang tidak hanya sebagai fungsi deteksi tetapi juga sebagai instrumen tata kelola yang proaktif dan berorientasi pada pencegahan.

Perkembangan praktik akuntansi forensik dalam studi terdahulu menunjukkan bahwa akuntansi forensik semakin terintegrasi dengan sistem pengendalian internal dan mekanisme tata kelola. Pada konteks ini, akuntansi forensik tidak hanya berfungsi sebagai deteksi anomali, tetapi juga sebagai sistem peringatan dini yang mendukung manajemen risiko berkelanjutan. Akuntansi forensik juga berperan dalam praktik akuntansi dan pengambilan keputusan yang etis bagi perusahaan (Niroula et al., 2025). Temuan dari hasil penelitian yang ada memperluas perspektif pendekatan akuntansi forensik berbasis investigasi sebagai sistem preventif dan strategis yang selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bagian integral dari tata kelola dan pengendalian internal, praktik akuntansi forensik pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Implementasi prosedur forensik dan penguatan sistem pengendalian manajemen mendorong terbentuknya *zero-trust governance*, yaitu pendekatan yang menempatkan verifikasi dan pengawasan berkelanjutan sebagai prinsip utama dalam tata kelola (Pham & Vu, 2024). Pendekatan ini tidak hanya mempersempit ruang terjadinya kecurangan tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan keuangan. Sejalan dengan itu, akuntansi forensik juga berkontribusi pada peningkatan transparansi laporan keuangan yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan legitimasi organisasi (Khresat et al., 2025; Rehman & Hashim, 2021).

Akuntansi Forensik dalam Perkembangan Era Digital dan Teknologi

Transformasi digital menjadi tema yang dominan dalam studi terkait dengan akuntansi forensik. Integrasi *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, *machine learning*, dan perkembangan *cyber forensic accounting* menunjukkan bahwa akuntansi forensik memasuki era *digital governance*. Pergeseran ini mencerminkan perubahan paradigma investigatif yang sifatnya reaktif menuju sistem pengawasan yang lebih prediktif dan *real-time*. Teknologi tidak lagi hanya berguna sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai alat utama dalam mendukung efektivitas praktik akuntansi forensik.

Sejumlah temuan menunjukkan bahwa penggunaan big data dapat membantu akuntan dalam mengklasifikasikan *fraud* dengan akurasi tinggi (Akinbowale, Mashigo, et al., 2023) dan meningkatkan teknik akuntansi forensik (Mardjono et al., 2024). Selain itu, kompetensi akuntan dalam teknologi Big Data terbukti meningkatkan kemampuan pemantauan transaksi keuangan secara berkelanjutan dan mendukung deteksi dini adanya kecurangan (Mittal et al., 2021). Sebaliknya, ketidakefektifan penerapan akuntansi forensik berbasis teknologi dapat menciptakan celah pengendalian risiko sehingga meningkatkan risiko terjadinya *cyberfraud* (Akinbowale, Klingelhöfer, et al., 2023). Studi berbasis survey juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektifitas dan kinerja akuntansi forensik berbasis teknologi (Huy & Phuc, 2025a, 2025b).

Secara konseptual, integrasi teknologi digital dalam akuntansi forensik memperluas fungsi monitoring berkelanjutan berbasis data *real-time*. Hal ini mempercepat proses identifikasi anomali, mengurangi keterlambatan deteksi, dan memperkuat respon organisasi terhadap potensi risiko. Pada akhirnya, fungsi pencegahan dan pendeteksian kecurangan pada akuntansi forensik akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan (Huy & Phuc, 2025c). Oleh karena itu, transformasi digital tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis akuntansi forensik tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola organisasi secara proaktif. Pada akhirnya, digitalisasi berperan sebagai mekanisme yang menggabungkan manajemen risiko, transparansi, dan akuntabilitas linungan bisnis yang semakin kompleks dan terdigitalisasi.

Peran Akuntansi Forensik dalam *Fraud Prevention*, *Fraud Detection*, dan Kebijakan Anti *Fraud*

Fungsi akuntansi forensik yang dominan dalam literatur adalah efektivitas akuntansi forensik dalam mitigasi fraud. Hasil sintesis menunjukkan bahwa akuntansi forensik berperan dalam tiga fungsi utama yaitu *fraud detection* (Awwad & Abdelsattar, 2025; Bakhit, 2024; Naz & Khan, 2026), *fraud prevention* (Hajjat et al., 2024; Naz & Khan, 2026; Niroula et al., 2025; Nurhajati et al., 2023), dan *litigation support* (Hajjat et al., 2024; Niroula et al., 2025). Secara empiris, penerapan teknik akuntansi forensik terbukti memperkuat deteksi dini dan mengurangi risiko terjadinya kecurangan melalui analisis transaksi, investigasi berbasis bukti, dan dukungan dalam proses penyelesaian sengketa. Dominasi literatur prak akuntansi forensik pada sektor pemerintahan menunjukkan bahwa akuntansi forensik berperan strategis dalam pengelolaan keuangan publik. Studi di Arab Saudi menegaskan bahwa akuntansi forensik berkontribusi dalam memerangi korupsi keuangan dan mendukung keberlanjutan organisasi (Bakhit, 2024). Studi lain di Pakistan menunjukkan bahwa teknik investigasi kecurangan, dukungan hukum, dan penyelesaian sengketa secara positif memengaruhi efektivitas pendeteksian dan pencegahan fraud (Naz & Khan, 2026).

Pentingnya peran tersebut menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi forensik penting untuk dimiliki oleh seorang akuntan. Studi oleh Almashaqbeh et al. (2023) menyatakan bahwa kompetensi profesi seperti kode etik, komitmen, teknik intelektual, motivasi, pelatihan, dan relevansi dengan nilai sosial dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan akuntansi forensik. Sejalan dengan hal ini studi oleh Alkhalailah et al. (2024) menunjukkan bahwa keterampilan forensik meningkatkan kualitas pengawasan dan audit yang pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kompetensi teknis memungkinkan akuntan mengidentifikasi pola kecurangan secara sistematis serta kompetensi etis dan profesional memastikan bahwa proses investigasi dilakukan secara independen dan objektif. Oleh karena itu, kapasitas individu akuntan berfungsi sebagai dasar dalam keberhasilan sistem pengendalian internal dan kebijakan anti-*fraud* organisasi.

Secara konseptual efektivitas akuntansi forensik dalam mitigasi *fraud* tidak hanya bergantung pada kompetensi teknis tetapi juga pada dukungan kebijakan yang komprehensif. Kebijakan anti fraud yang terintegrasi dengan kemampuan akuntansi forensik terbukti mampu menekan tingkat korupsi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Naz & Khan, 2026; Nurhajati et al., 2023). Studi oleh Mandal & Amilan (2023) menegaskan bahwa *Forensic Accounting and Investigation* Standard (FAIS) dapat berperan sebagai pedoman normatif yang penting untuk menjamin praktik akuntansi forensik berjalan sesuai dengan prinsip *natural justice*, yaitu objektivitas, independensi, dan keadilan prosedural. Sejalan dengan hal tersebut studi Awwad & Abdelsattar (2025) menekankan bahwa regulasi nasional memperkuat legitimasi dan kualitas praktik akuntansi forensik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan mitigasi fraud merupakan hasil sinergi antara kompetensi individu, sistem pengendalian internal, dan kerangka regulasi yang mendukung. Akuntansi forensik menjadi mekanisme institusional dalam memperkuat tata kelola dan akuntabilitas organisasi.

Kompetensi dan Standar Profesional Akuntansi Forensik

Efektivitas dan praktik akuntansi forensik sangat dipengaruhi oleh faktor manusia sebagai aktor utama dalam proses investigasi dan pengawasan. Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi

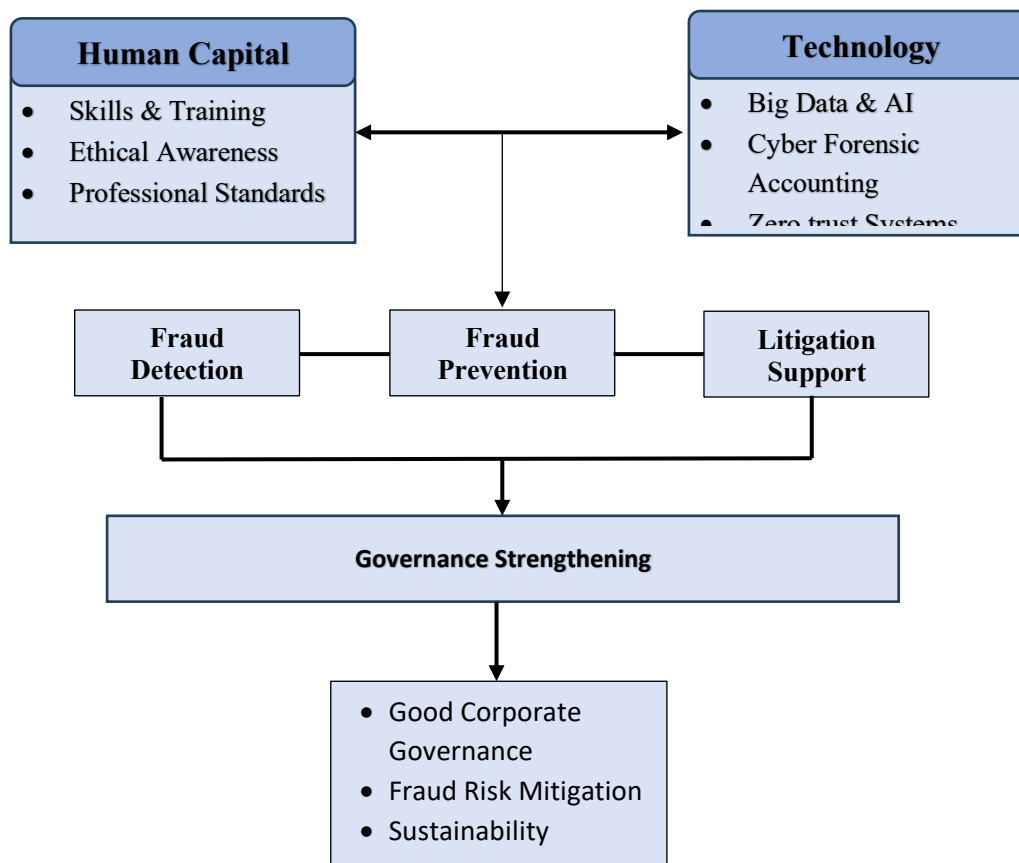
akuntansi forensik tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi atau sistem organisasi, tetapi juga pada kompetensi teknis, pendidikan dan pelatihan, pengalaman profesional, kepathan terhadap kode etik, serta tingkat *ethical awareness* individu. Alsheikh et al. (2023) menegaskan bahwa kesuksesan implementasi akuntansi forensik dipengaruhi kombinasi faktor organisasi seperti dukungan teknologi dan praktik akuntansi yang memadai serta faktor individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman profesional. Studi ini menunjukkan bahwa kapasitas institusional saja tidak cukup optimal tanpa dukungan kualitas sumber daya yang kompeten.

Kemampuan komunikasi, psikologis, dan kompetensi audit serta akuntansi juga mempengaruhi efikasi diri seorang akuntan dan auditor (Natour et al., 2025). Efikasi diri yang tinggi mendorong auditor lebih percaya diri dalam melakukan penilaian profesional, mengidentifikasi anomali, dan mengambil keputusan investigatif yang kompleks. Oleh karena itu, faktor psikologis tidak dapat dipisahkan dari efektivitas teknis dalam praktik akuntansi forensik. Kemampuan terkait teknologi informasi juga menjadi salah satu praktik yang paling dibutuhkan di era saat ini. Studi oleh Rezaee & Wang (2024) menyatakan bahwa permintaan dan minat terhadap Big Data dan akuntansi forensik terus meningkat. Oleh karena itu, atribut dan teknik Big Data penting dalam meningkatkan pendidikan dan praktik akuntansi forensik. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penguatan kapasitas individu melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan forensik, dan pembentukan budaya etis menjadi strategi kunci dalam meningkatkan efektivitas deteksi dan pencegahan *fraud* pada organisasi.

Sintesis Konseptual Perkembangan Akuntansi Forensik

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa akuntansi forensik mengalami transformasi multidimensional yang meliputi pergeseran fungsional, digital, dan institusional. Secara fungsional, akuntansi forensik tidak lagi terbatas pada investigasi *pasca-fraud* tetapi berkembang menjadi mekanisme *preventif* dan *prediktif* yang terintegrasi dalam sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Secara digital, pemanfaatan *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan teknologi *cyber forensic* memperkuat pengawasan berbasis data secara *real-time* dan meningkatkan akurasi deteksi kecurangan. Secara institusional, keberadaan standar profesional dan regulasi nasional memperkuat legitimasi dan konsistensi praktik akuntansi forensik dalam tata kelola perusahaan. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa efektivitas akuntansi forensik merupakan hasil interaksi antara kemampuan individu, tata kelola organisasi, dan dukungan institusional. Sintesis hasil penelitian digambarkan dalam gambar 2.

Meskipun literatur menunjukkan perkembangan yang signifikan, tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian terdahulu. Pertama, sebagian besar studi berfokus pada pendekatan empiris pada sektor publik. Penelitian lintas industri dan lintas negara masih sangat terbatas. Kedua, penelitian cenderung menguji hubungan langsung antara akuntansi forensik dengan mitigasi risiko. Penelitian terkait akuntansi forensik dengan model konseptual integratif masih terbatas. Ketiga, kajian terkait implikasi etis dan risiko penggunaan teknologi digital dalam praktik akuntansi forensik masih relatif terbatas. Studi selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan model empiri yang menguji interaksi antara kompetensi individu, dukungan teknologi, dan kerangka regulasi. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi dampak penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap independensi profesional, kualitas pengambilan keputusan, dan dinamika tata kelola organisasi.



Gambar 2. Digitalisasi Akuntansi Forensik dan Kerangka Tata Kelola

4. KESIMPULAN

Landskap akuntansi forensik telah berkembang secara signifikan dari fungsi investigatif pasca-fraud menjadi mekanisme strategis yang terintegrasi dalam tata kelola organisasi. Studi terdahulu menunjukkan bahwa akuntansi forensik berperan penting dalam fraud detection, fraud prevention, dan litigation support. Lebih lanjut, akuntansi forensik juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, kualitas laporan keuangan, dan kinerja organisasi. Transformasi digital melalui pemanfaatan Big Data Analytics dan Artificial Intelligence semakin memperkuat kapasitas monitoring dan deteksi dini berbasis data real-time.

Efektivitas praktik akuntansi forensik tidak hanya ditentukan oleh teknologi dan sistem organisasi, tetapi juga oleh kompetensi individu, dukungan kebijakan anti-fraud, serta legitimasi regulatif dan standar profesional. Keberhasilan implementasi akuntansi forensik merupakan hasil sinergi antara kapasitas individu, kapasitas organisasi, dan kapasitas institusional. Secara konseptual, penelitian ini mereposisi akuntansi forensik sebagai kapabilitas strategis dalam arsitektur tata kelola berbasis risiko yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi.

5. REFERENSI

ACFE. (2024). Occupational Fraud 2024 : A Report to The Nations.

ACFE Indonesia Chapter. (2025). Survei Fraud Indonesia 2025.

Akinbowale, O. E., Klingelhöfer, H. E., & Zerihun, M. F. (2023). Application of Forensic Accounting Techniques in The South African Banking Industry for The Purpose of Fraud Risk Mitigation. *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2153412>

- Akinbowale, O. E., Mashigo, P., & Zerihun, M. F. (2023). The Integration of Forensic Accounting and Big Data Technology Frameworks for Internal Fraud Mitigation in The Banking Industry. *Cogent Business & Management*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2163560>
- Alkhalaileh, R., Alshurafat, H., Ananzeh, H., & Al, H. (2024). The Impact of External Auditors With Forensic Accounting Competencies on Auditee Firm Performance. *Heliyon*, 10(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32099>
- Almashaqbeh, R. N., Alshurafat, H., & Amosh, H. Al. (2023). The Impact of Professionalism Theory Constructs on the Applicability of Forensic Accounting Services : Evidence from Jordan. *International Journal of Financial Studies*, 11(141).
- Alsheikh, A. H., Alsheikh, W. H., & Kareem, H. M. (2023). Factors Implanted in The Successful Implementation of Forensic Accounting : An Empirical Study on Academicians and Practitioners. *Humanities and Social Sciences Letters*, 11(1), 10–21. <https://doi.org/10.18488/73.v11i1.3225>
- Awwad, A., & Abdelsattar, A. (2025). Digital Evidence in Forensic Accounting- A study in Saudi Legislation. *Cogent Social Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2522958>
- Bakhit, M. A. A. (2024). The Role of Forensic Accounting to Reduce Financial Corruption Practices and Improving The Quality of Financial reports. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(3), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n3-090>
- Hajjat, E., Alzoubi, M., Al-othman, L., & Wedyan, L. (2024). The Role of Forensic Accounting in Enhancing Financial Transparency and Minimizing Fraud in Jordanian Institutions. *International Journal of Industrial Engineering & Production Research*, 35(3), 1–10. <https://doi.org/10.22068/ijiepr.35.3.2092>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2025a). Insight Into How Legal and Ethical Considerations of Artificial Intelligence Enhance The Effectiveness of Cyber Forensic Accounting. *Journal of Global Information Technology Management*, 28(2), 136–166. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2025.2480972>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2025b). Managing Performance of Cyber Forensic Accounting with the Effect of Artificial Intelligence in Legal and Ethical Considerations Managing Performance of Cyber Forensic Accounting with the Effect of Artificial Intelligence in Legal and Ethical. *Applied Artificial Intelligence*, 39(1). <https://doi.org/10.1080/08839514.2025.2513740>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2025c). Trade and Non-trade Logistic Integrated Reporting in Metaverse Government within Cyber Forensic Accounting. *Journal of Distribution Science*, 23(4), 39–48.
- Kaur, B., Sood, K., & Grima, S. (2023). A Systematic Review on Forensic Accounting and Its Contribution Towards Fraud Detection and Prevention. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(1), 1358–1988. <https://doi.org/10.1108/JFRC-02-2022-0015>
- Khresat, O. L. A., Omari, R. A. L., & Jaradat, S. (2025). Internal Audit ' s Mediating Role in the Relationship between Forensic Accounting , Disclosure and Transparency in Financial Statements : Jordanian Certified Public Accountants ' Perspective. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 22, 948–961. <https://doi.org/10.37394/23207.2025.22.79>
- Laupe, S., Abdullah, M. I., Kahar, A., Saleh, F. M., Zahra, F., & Syamsuddin, N. A. (2022). Auditor's Scepticism , Forensic Accounting , Investigation Audit and Fraud Disclosure of Corruption Cases. *Journal of Governance and Regulation*, 11(3), 189–196. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i3art16>
- Mandal, A., & Amilan, S. (2023). Evaluating The Perceived Usefulness and Fairness of Forensic Accounting and Investigation Standards. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(5), 754–769. <https://doi.org/10.1108/JFRC-12-2022-0157>
- Mardjono, E. S., Suhartono, E., Hariyadi, G. T., Nuswantoro, U. D., & Nuswantoro, U. D. (2024). Does Forensic Accounting Matter ? Diagnosing Fraud Using the Internal Control System and Big Data on Audit Institutions

- in Indonesia 1 Introduction 2 Empirical Literature Review and. WSEAS: Transactions on Business and Economics, 21, 638–655. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.53>
- Mittal, P., Kaur, A., & Gupta, P. K. (2021). The Mediating Role of Big Data To Influence Practitioners To Use Forensic Accounting for Fraud Detection. *European Journal of Business Science and Technology*, 7(1), 47–58. <https://doi.org/10.11118/ejobsat.2021.009>
- Natour, A. R. Al, Al-Mawali, H., Zaidan, H., & Said, Y. H. Z. (2025). The Role of Forensic Accounting Skills in Fraud Detection and The Moderating effect of CAATTs Application : Evidence From Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 1985–2517. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2023-0279>
- Naz, I., & Khan, S. N. (2026). Impact of Forensic Accounting on Fraud Detection and Prevention : A Case of Firms in Pakistan. *Journal of Financial Crime*, 32(1), 1359–0790. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2024-0010>
- Niroula, A. K., Duraipandi, O., Ojha, S. K., Lama, P. B., & Pant, G. D. (2025). Forensic Accounting Services and Ethical Financial Practice in Nepalese Organizations. *Humanities and Social Sciences Letters*, 13(4), 1466–1477. <https://doi.org/10.18488/73.v13i4.4518>
- Nurhajati, Y., Suharman, H., Sueb, M., & Fitrijanti, T. (2023). Effect of The Anti-Fraud Policy Towards Reducing Public E-Procurement Corruption Using The Ability of Internal Audit Forensic Accounting Techniques. *Economic Annals-XXI*, 203(5–6), 82–88.
- Ozili, P. K. (2025). Forensic Accounting Research Around The World. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 128–153. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2023-0106>
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 Statement : An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. *BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pham, Q. H., & Vu, K. P. (2024). Insight Into How Cyber Forensic Accounting Enhances The Integrated Reporting Quality in Small and Medium Enterprises. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2364053>
- Rehman, A., & Hashim, F. (2021). Can Forensic Accounting Impact Sustainable Corporate Governance ? *Corporate Governance*, 21(1), 212–227. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0269>
- Rezaee, Z., & Wang, J. (2024). Relevance of Big Data to Forensic Accounting Practice and Education. *IEEE 2nd International Conference on Sensors, Electronics and Computer Engineering*, August 2024, 743–748. <https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2017-1633>
- Sha, X. (2024). Research on Financial Fraud Algorithm Based on Federal Learning and Big Data Technology. *2024 IEEE 2nd International Conference on Sensors, Electronics and Computer Engineering (ICSECE)*, 743–748. <https://doi.org/10.1109/ICSECE61636.2024.10729568>
- Wahyuni-TD, I. S., Haron, H., & Fernando, Y. (2021). The Effects of Good Corporate governance and Fraud Prevention on Performance of The Zakat Institutions in Indonesia: a Shari'ah Forensic Accounting Perspective. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(4), 1753–8394. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2019-0089>